

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang diambil adalah rekam medik pasien yang mendapatkan Antibiotik pada anak terdiagnosa Pneumonia selama periode tahun 2017.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 – November 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien anak rawat inap dengan diagnosis Pneumonia dengan jumlah populasi 210 pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2017.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien Pneumonia anak yang berumur 1-12 tahun yang datanya lengkap dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2017 yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *purposive sampling*, termasuk dalam teknik pengambilan *non-probability sample*. Yaitu pengambilan sampel atas dasar pertimbangan peneliti yang mengandung unsur-unsur yang dikehendaki (berdasarkan kriteria inklusi). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 pasien.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien anak yang berusia 1-12 tahun dengan diagnosis Pneumonia
- b. Pasien didiagnosis Pneumonia dan mendapatkan pengobatan antibiotik untuk Pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Memiliki catatan Rekam Medik (RM) yang lengkap dan jelas terbaca.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Penyakit pneumonia disertai penyakit penyerta dan komplikasi

E. Identifikasi Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah

- a. Pasien Pneumonia adalah pasien anak yang berusia 1 – 12 tahun yang melakukan pengobatan rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Karakteristik pasien adalah identitas pasien yang mencakup jenis kelamin, umur, dan riwayat pengobatan.
- c. Rasionalitas antibiotik meliputi ketepatan indikasi, ketepatan obat, ketepatan dosis, ketepatan waktu pemberian dan cara pemakaian.
- d. Tepat indikasi, bila indikasi penggunaan antibiotik sesuai untuk pengobatan penyakit infeksi karena bakteri berdasarkan Pedoman yang digunakan.
- e. Tepat obat yaitu pemilihan jenis antibiotik yang diberikan sesuai dengan Pedoman yang digunakan.

- f. Tepat dosis dan cara pemakaian dinyatakan tepat apabila sesuai dengan Pedoman yang digunakan.
- g. Tepat waktu pemberian dinyatakan tepat apabila waktu pemberian obat hendaknya dibuat sesederhana mungkin sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam meminum obat. Semakin seringnya frekuensi pemberian obat per hari semakin rendah kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat tersebut.

F. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan adalah standar yang direkomendasikan oleh Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita Tahun 2015, *British National Formulary for Children 2016-2017*, dan Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia tahun 2009.

2. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan berupa rekam medik pasien Pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul.

G. Cara kerja

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada anak terdiagnosa Pneumonia di rumah sakit tersebut. Pertama perizinan dilakukan di Pusat RSUD Panembahan Senopati Bantul, setelah mendapatkan izin dari pusat dilakukan penempatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

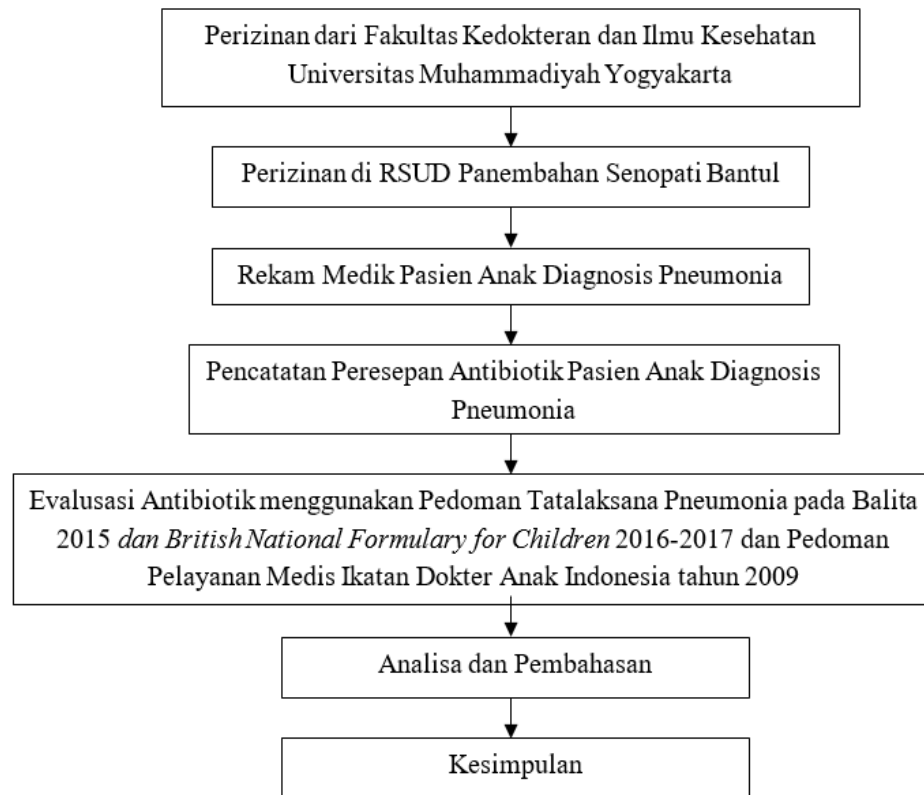
1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat nomer rekam medik pasien anak yang terdiagnosis Pneumonia di Instalasi Rawat Inap selama tahun 2017 dan melihat datanya. Data yang dicatat berupa jenis kelamin, usia, berat badan, antibiotik yang digunakan, dosis, waktu pemberian dan lama pengobatan yang diberikan.

2. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara manual satu persatu dengan melihat catatan rekam medis pasien kemudian ditelaah dengan Pedoman yang digunakan dan literatur yang terkait. Setelah itu data dikelompokkan menurut informasi tentang identitas pasien dan penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia sudah tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat dan tepat waktu pemberian.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 2 Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Data yang dikumpulkan, dianalisis secara deskriptif dan dilihat gambaran penggunaan Antibiotik pada pasien Pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul. Analisa data dalam bentuk persentase yaitu dihitung jumlah dan persentasenya terhadap total jumlah pasien dengan rumus $p = \frac{f}{n} \times 100\%$ dengan keterangan p = persentase, f = frekuensi dan n = jumlah sampel. Analisis yang dilakukan meliputi umur, jenis kelamin, riwayat pengobatan secara deskriptif, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat waktu pemberian dan kesesuaian jenis pengobatan berdasarkan Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita 2015, Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia 2009 dan *British National Formulary for Children 2016-2017*.